

Analisis Keterampilan Teknik Dasar Bola Voli Pasing Atas Siswa Ektrakurikuler Tindak Lanjut Pembinaan Prestasi Siswa SMPN 3 Banjarbaru

Muhammad Fauzi Nor¹, Mashud², Perdinanto³

Unversitas Lambung Mangkurat, Kalimantan Selatan, Indonesia
Jl.Briigjen Hasan Basri, Pangeran, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin,
Kalimantan Selatan, 70123
Email: 2010122210056@mhs.ulm.ac.id

ABSTRAK

Bola voli merupakan cabang olahraga permainan beregu, maka antara pemain harus bekerja sama dan saling mendukung agar menjadi regu yang kompak. Dengan demikian untuk menjadi regu atau tim yang kompak maka semua pemain harus memiliki keterampilan bermain voli yang baik. Keterampilan seorang pemain bola voli yaitu passing, servis, block dan smash. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengkaji seberapa baik keterampilan teknik dasar pada atlet bola voli ektrakurikuler SMP Negeri 3 Banjarbaru. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan braddy wall volleyball modifikasi. Hasil passing atas ini menunjukkan bahwa kategori untuk keseluruhan peserta ektrakurikuler sangat baik 0 peserta, baik 0 peserta, sedang 3 peserta (18,75%), kurang 10 peserta 10 peserta (62,5%), kurang sekali 3 peserta (18,75%).

Kata Kunci: Bola Voli, Keterampilan, Teknik Dasar

ABSTRACT

Volleyball is a team sport, so players must work together and support each other to form a cohesive team. Thus, to become a compact squad or team, all players must have good volleyball playing skills. The skills of a volleyball player are passing, serving, blocking and smashing. The aim of this research is to examine how good the basic technical skills are in extracurricular volleyball athletes at SMP Negeri 3 Banjarbaru. This research method uses a quantitative descriptive method while the data collection technique uses a modified Braddy Wall Volleyball. The results of this top pass show that the overall category for extracurricular participants is very good 0 participants, good 0 participants, fair 3 participants (18.75%), less than 10 participants 10 participants (62.5%), very poor 3 participants (18.75%). %).

Kata Kunci: Volleyball, Skills, Basic technique

PENDAHULUAN

Olahraga mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan. Dalam kehidupan modern saat ini manusia tidak dapat dipisahkan dari kegiatan olahraga, baik meningkatkan prestasi maupun kebutuhan dalam menjaga kondisi tubuh agar tetap sehat dengan olahraga dapat membentuk manusia yang sehat jasmani dan Rohani maka terbentuk manusia yang berkualitas (Daulay, Dicky Edwar, Nasution, 2021). Pendidikan merupakan bagian dari sistem pendidikan secara menyeluruh yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan intelektual, stabilitas emosional, dan Tindakan

moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Dalam intensifikasi pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, peranan pendidikan jasmani yakni memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam bagian pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain, dan olahraga yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar tersebut diarahkan untuk membina sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat (Lubis et al., 2022) Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes) memegang peranan yang sangat penting dalam kemajuan suatu negara karena Pendidikan jasmani di sekolah, (Purbatin & Suroto, 2017) Kemajuan sarana dan prasarana olahraga, Ketersediaan penyenggaraan pendidikan jasmani.

Selama ini olahraga dan pendidikan sudah berdampingan cukup lama. Dalam dunia pendidikan, olahraga menjadi sebuah mata pelajaran. Sebaliknya, dalam dunia olahraga dibutuhkan pendidikan yang tentu saja berhubungan dengan keolahragaan. Jelaslah bahwa dari dahulu olahraga tidak lepas dari Indonesia. Olahraga disekolah atau dikenal dengan olahraga Pendidikan seperti di jelaskan undang-undang nomor 3 tahun 2005 tentang system keolahragaan nasional sembaring (2010:42) Bab 1 pasal 1 yang berbunyi butir ke 11 yang berbunyi : olahraga Pendidikan adalah Pendidikan jasmasni dan olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, Kesehatan dan kebugaran jasmani.

Permainan bola voli adalah suatu jenis olah raga permainan. Permainan ini dimainkan oleh dua regu yang saling berhadapan yang masing-masing regu terdiri dari enam pemain, setiap regu berusaha untuk dapat memukul dan menjatuhkan bola ke dalam lapangan melewati di atas jaring atau net dan mencegah pihak lawan dapat memukul dan menjatuhkan bola ke dalam lapangannya (Nugroho Agung & Pedomanta Keliat, 2017)).

Bola voli merupakan olahraga beregu yang terdiri dari enam orang pemain dalam satu tim yang terdiri dari beberapa teknik dasar. Dalam permainan bola voli ada beberapa teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain antara lain servis, passing, smash, dan block (Kardianto & Sunardi, 2020). Keempat teknik dasar tersebut adalah modal yang harus dipelajari sebagai pemain bola voli jika ingin berprestasi banyak atlet yang mengabaikan teknik dasar tersebut padahal teknik yang ada dalam bola voli saling berkaitan satu sama lain. Diantara keempat teknik tersebut salah satunya penguasaan teknik passing pada bola

voli merupakan unsur menentukan suatu tim untuk mencapai hasil yang optimal dalam suatu pertandingan (Viera et al., 2022)Aktivitas kelompok, keterampilan tim bola voli (Majid, 2020) melaksanakan tugasnya masing-masing. Penguasaan teknik dasar atau kemampuan dasar serta penguasaan terhadap unsur-unsur lain ini, akan sangat membantu siswa di dalam upaya meningkatkan kemampuan passing atas bolavoli. Salah satu teknik dasar tersebut adalah passing. Passing merupakan salah satu teknik dasar yang sangat penting dalam permainan bolavoli. Menurut M. Yunus (1992: 79) dalam (Hartanto, 2012). Gerakan passing atas merupakan gerakan bola mendorong bola ke atas dengan perkenaan pada jari-jari kedua tangan. Seperti dikemukakan Suharno HP (1986: 16d) dalam (Hartanto, 2012) Seperti dalam olahraga lainnya, kunci untuk menjadi pemain yang baik adalah tugas mempelajari teknik bermain yang benar sejak usia dini.

Pemain bola voli merupakan suatu permainan yang kompleks dan tidak mudah dilakukan setiap orang. Sebab, di dalam permainan bola voli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan teknik dasar yang ada. Maka dari itu, siswa dituntut harus bisa melakukan gerakan tekknik dasar pada permainan bola voli agar dapat memainkan permainan bola voli dengan baik. Teknik dasar yang harus dikuasai siswa adalah service, passing, smash dan block. Passing merupakan salah satu teknik dasar permainan bola voli yang sangat penting dikuasai oleh seorang pemain. Passing yang paling sering digiunakan untuk menerima servis atau ricieve adalah passing bawah. Passing yang baik merupakan langkah awal untuk Menyusun dan membangun serangan, sebab tanpa menerima bola service dan mengarahkan bola ke arah pengumpan dengan baik, kemungkinan untuk mendapatkan poin sangat kecil.

Apabila dengan melakukan passing kurang akurat maka hasil pukulannya tidak bisa mematikan lawan sehingga kesempatan memperoleh poin lebih kecil. Untuk bertahan atau defend serta membangun seraangan yang mantap dan kokoh juga membutuhkan passing yang baik dan akurat, karena teknik yang tepat untuk menerima dan mengumpan bola ke toser yaitu posisi tangan yang kuat, rapat dan harus selalu di bawah bola dalam menerima serangan dari lawan akan berhasil, sehingga terjadi permainan bola yang baik dan kesempatan melakukan spike untuk mendapatkan poin. SMP Negeri 3 Banjarbaru adalah salah satu sekolah yang memiliki kegiatan ekstrakurikuler bola voli.ektrakurikuler ini adalah sebagai sarana siswa di bidang bola voli. Jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola

voli tidak terlalu banyak. Harapannya peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 3 Banjarbaru bisa bermain bola voli dengan menguasai teknik yang ada di dalam permainan bola voli dengan bagus menguasai semua teknik misalnya passing atas, smash, block dan service, namun kenyataannya masih banyak yang belum menguasai salah satu teknik dalam permainan bola voli yaitu passing atas dan masih banyak siswa belum sempurna dalam melakukan passing atas dalam permainan bola voli. Dari penjelasan dan uraian yang ada dalam latar belakang masalah, mengingat pentingnya kemampuan passing atas dalam permainan bola voli maka peneliti merasa tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang Tingkat kemampuan passing atas peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 3 Banjarbaru “ Analisi Keterampilan Teknik Dasar Bola Voli Pasing Atas Siswa Ektrakurikuler Tindak Lanjut Pembinaan Prestasi Siswa SMPN 3 Banjarbaru”

Penelitian ini di lakukan di SMP Negeri 3 Banjarbaru. Subjek penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 3 Banjarbaru.

METODE PENELITIAN

Menurut (Sugiyono, 2013) Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penastiran tahap data tersebut serta penampilan dan hasil (Sumiharyati & Arikunto, 2019) Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian deskriptif observasional. Penelitian digunakan untuk melihat gambaran dari fenomena, deskriptif kegiatan di lakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data actual dari pada penyimpun (Nursalam, 2013). Untuk menentukan kategori terdapat menggunakan kriteria pengategorian norma tes bola voli menurut (Hulfan, 2014: 94). Dalam penelitian dibutuhkan alat yang dipakai untuk mengumpulkan data. Menurut (Muhammad & Haq, 2019). Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah berupa tes pasing atas menurut buku (Muhammad & Haq, 2019) yaitu dengan cara melakukan pasing atas selama 60 detik. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 3 Banjarbaru yang berjumlah 16 peserta.

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling. Menurut (Alamsyah & Nugroho, 2022) Total sampling yaitu metode pengambilan sampel Ketika

seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Jumlah populasi yang kurang dari 100 maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Maka dari itu di ambil keseluruhan populasi dijadikan sampel sebanyak 16 peserta. Penelitian ini akan menggunakan atau menunjukkan passing atas ekstrakurikuler bola voli di SMP NEGERI 3 BANJARBARU. Tes kemampuan teknik passing atas, digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah statistic deskriptif. Statistic deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan tujuan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang umum atau generalisasi (Rosana & Setyawarno, 2016). Maka dari itu peneliti menggunakan metode analisis data persentase rumus $P - F/N \times 100\%$.

Selanjutnya hasil data yang sesuai dibagi dengan semua data yang diperoleh dan dikalikan 100%. Dengan instrument Braddy volley tujuan tes ini untuk mengukur dan keterampilan melakukan passing atas bola voli tingkat pemula. Menurut Suharno (1979: 67 Braddy wall volleyball test adalah instrument tes yang di gunakan untuk mengetahui kecakapan atlet dalam bermain voli yang diukur dengan memvoli bola sebanyak-banyaknya ke tembok selama satu menit. Waktu penelitian merupakan waktu berlangsungnya penelitian atau saat penelitian ini berlangsung, yaitu 16 Mei 2024. Tempat penelitian merupakan tempat dimana berlangsungnya penelitian, yaitu di Lapangan bola voli Negeri 3 Banjarbaru Kabupaten Banjarbaru. Objek yang dikaji dalam penelitian ini adalah metodep modifikasi braddy wall volleyball assing atas ke tembok untuk meningkatkan hasil pasing atas dalam permainan bola voli. Sedangkan objek dari penelitian ini yaitu siswa SMP Negeri 3 Banjarbaru.

Tabel 1. Norma Tes Passing Atas

| Norma | Putra | Nilai |
|---------------|-------|-------|
| Sangat Baik | 60 | 85 |
| Baik | 47-59 | 80 |
| Sedang | 31-46 | 75 |
| Kurang | 16-30 | 70 |
| Kurang Sekali | 0-15 | 65 |

Sumber: (Hidayat et al., 2018)

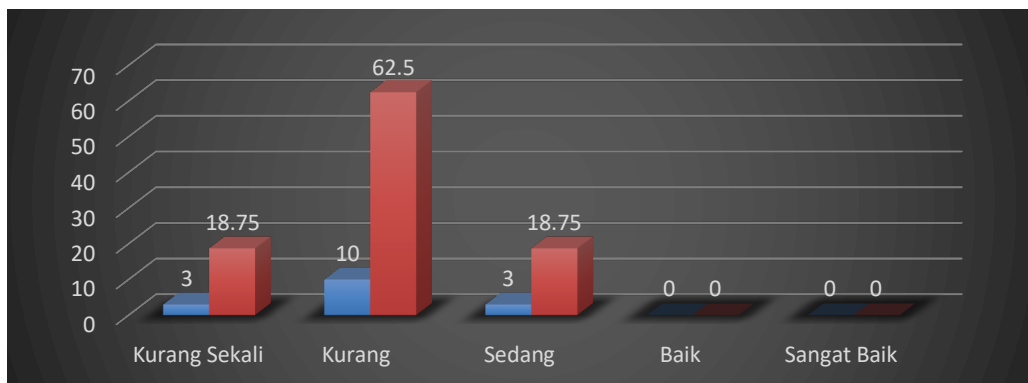
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini tentang analisis keterampilan teknik dasar bola voli passing atas siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 3 Banjarbaru. Hasil dari penelitian ini yang telah dilakukan memperoleh data dengan jumlah 16 orang dan dari hasil penelitian dapat di lihat di bawah ini hasil kemampuan passing atas berikut deskripsinya.

Tabel 2. peresentase

| No | Interval | Frekuensi | Presentase |
|-------|----------|-----------|------------|
| 1 | 60 | 0 | 0 |
| 2 | 47 - 59 | 0 | 0 |
| 3 | 31- 46 | 3 | 18,75% |
| 4 | 16 - 30 | 10 | 62,5% |
| 5 | 0 - 15 | 3 | 18,75% |
| Total | | 16 | 100% |



Gambar 1. Klasifikasi Tingkat Kemampuan Pasing atas yang berwarna biru peserta dan berwarna coklat adalah peresentase

Pembahasan

Dari hasil penelitian tingkat kemampuan passing atas peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 3 Banjarbaru sampel yang menggunakan passing atas menurut buku Depdiknas 1999 di peroleh data hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kemampuan passing atas antara peserta satu dengan peserta yang lainnya berbeda-beda. Data hasil capaian siswa yang telah melakukan passing atas kemudian dikonversikan menurut norma pengklasifikasi tes passing atas pada tabel diatas.

Hasil tersebut di atas dikerenakan setiap individu mempunyai tingkat kemampuan passing atas berbeda-beda. Ada yang sedang ada juga yang kurang dan ada juga kurang sekali. Selain ini faktor yang paling berpengaruh kebanyakan dari faktor pribadi karena siswa Ketika melakukan tes kemampuan passing atas banyak yang dari kurangnya percaya diri, emosional. Untuk dapat menguasai teknik passing atas dalam bola voli di pengaruhi oleh banyak faktor antara lain proses belajar, pribadi, situasional. 1. Faktor belajar berpengaruh terhadap hasil tes karena setiap Latihan pasti siswa diberikan atau diajarkan mengenai teknik passing atas. 2. Faktor pribadi yang berpengaruh pada siswa antara lain persepsi, intelegansi, ukuran fisik, kesanggupan, emosi, motivasi dan sikap. Dari beberapa faktor di atas yang lebih dominan yaitu emosi dan motivasi, karena ketikan melaksanakan tes apabila emosi tidak dapat dikontrol maka melaksanakan tes akan tergesa-gesa. 3. Faktor situasional untuk faktor ini lebih mengarah kepada lingkungan sekitar yaitu teman. Selain faktor 3 diatas kurangnya tingkat kemampuan pasing atas peserta ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 3 Banjarbaru di sebabkan kurang bersungguh-sungguh siswa dalam melakukan tes.

Hasil dari pengklasifikasian data untuk tingkat kemampuan passing atas dapat dilihat bahwa, dari 16 peserta yang mengikuti tes, menunjukkan pserta yang Tingkat kemampuan passing atasnya berada dalam sangat baik tidak ada, baik tidak ada, sedang ada 3 orang jika dipresentase sebesar 18,75% ,kurang ada 10 orang jikka dipresentase sebesar 62,5% , kurang sekali ada 3 orang jika di presenrase 18,75%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Tingkat kemampuan passing atas peserta ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 3 Banjarbaru, tingkat sangat baik 0%, baik 05, sedang 18,75%, kurang 62,5%, dan sangat kurang atau kurang sekali 18,75%. Penerapan dari metode ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, I. R., & Nugroho, R. A. (2022). Pengaruh Latihan Shooting Dengan Metode Beef Terhadap Akurasi Free Throw Siswi Ekstrakurikuler Basket Smk Neger 4 Bandar Lampung. *Journal Of Physical Education*, 3(2), 1–5. <https://doi.org/10.33365/joupe.v3i2.1890>
- Daulay, Dicky Edwar, Nasution, A. F. (2021). All Fields of Science J-LAS Meningkatkan Passing Bawah Bola Voli Melalui Variasi Latihan Drill pada Club Bola Voli Asahan Jaya 2021

- Improving Volleyball Bottom Passing Through Drill Practice Variations at Asahan Jaya Volleyball Club 2021. AFoSJ-LAS, 1(1), 42–50. <https://j-las.lemkomindo.org/index.php/AFoSJ-LAS/index>
- Hartanto. (2012). Hubungan Antara Kekuatan Otot tangan, Kekuatan Otot Lengan, Serta Koordinasi Mata dan Tangan dengan Kemampuan Passing Atas Bolavoli Peserta Ekstrakurikuler SMP Santo Aloysius Turi. Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta. <https://core.ac.uk/download/pdf/33508981.pdf>
- Hidayat, A., Muslimin, M., & Kasim, A. (2018). Pengembangan Perangkat Tes Dan Pengukuran Passing Bola Voli Berbasis Komputer. *Jurnal Sositoteknologi*, 17(2), 297. <https://doi.org/10.5614/sostek.itbj.2018.17.2.11>
- Majid, W. (2020). Perilaku Aktivitas Olahraga Terhadap Peningkatan Kebugaran Jasmani pada Masyarakat. *Seminar & Conference Nasional Keolahragaan*, 1, 74–80. <http://conference.um.ac.id/index.php/fik/article/viewFile/449/400>
- Muhammad, O. :, & Haq, S. (2019). Tingkat Kemampuan Passing Atas Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Di Smp Negeri 2 Tempel Level of Overhead Passing Ability of Volleyball Extracurricular Participant in Smp Negeri 2 Tempel. 1–8.
- Nugroho Agung & Pedomanta Keliat. (2017). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Melalui Variasi Pembelajaran Dengan Modifikasi Alat Pada Siswa SD. *Jurnal Ilmiah*, 5(1), 1–11.
- Purbatin, Y., & Suroto. (2017). KESEHATAN (studi pada SD , SMP , dan SMA Negeri se-Kecamatan Prambon Nganjuk) Yuli Purbatin Suroto. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 5(3), 897–902.
- Rosana, D., & Setyawarno, D. (2016). Statistik terapan untuk penelitian pendidikan disertai dengan analisis dengan aplikasi SPSS versi 22. Uny Press, 1–252. http://staffnew.uny.ac.id/upload/198810132015041004/pendidikan/ilovepdf_merged.pdf
- Septi Sistiasih, V., & Reza Pradana, S. (2022). Penerapan Metode Lempar Tangkap Bola Untuk Meningkatkan Hasil Passing Atas Bola Voli. *Jurnal Porkes*, 5(2), 571–580. <https://doi.org/10.29408/porkes.v5i2.7079>
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.
- Sumiharyati, S., & Arikunto, S. (2019). Evaluasi program in-service training guru SMK di BLPT Yogyakarta. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 7(2), 160–173. <https://doi.org/10.21831/amp.v7i2.26654>